

PEMBACAAN AYAT AYAT AL-QUR'AN
DALAM TRADISI SADRANAN
(Studi Living Qur'an di Desa Cepogo, Cepogo, Boyolali)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

Muhammad ArdhaAflathoni

NIM. 10530032

JURUSAN ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Berkenaan dengan adanya persepsi masyarakat Islam terhadap Al-Qur'an, dalam penelitian ini dipaparkan satu sampel bagaimana cara sudut pandang masyarakat muslim terhadap al-Qur'an yang terletak di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali yang terbungkus dalam salah satu tradisi yaitu tradisi sadranan yang masih berjalan hingga saat ini.

Dari pokok bahasan di atas,, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi inti dari penelitian yaitu bagaimana pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi sadranan dan bagaimana masyarakat memaknai akan hal itu. Dan apa saja faktor pendorong yang melatar belakangi dalam pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi sadranan.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan yang berbasis tema sosial-budaya. Basis telaah peneltiian ini terkait dengan dengan tema sosial budaya yang menyebabkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi secara langsung terlibat selama pelaksanaan tradisi sadranan, *interview* dengan beberapa tokoh atau warga, dan dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan *interview*.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tradisi sadranan merupakan upacara selamatan untuk orang yang sudah meninggal dunia, selain itu tradisi ini juga mengandung unsur sodaqoh yang berwujud tenongan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam prosesi tradisi sadranan ini terdiri dari bersih bersih makam, tahlilan di makam, tenongan dan silaturahmi. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tradisi sadranan merupakan upacara selamatan untuk orang yang sudah meninggal dunia, selain itu tradisi ini juga mengandung unsur sodaqoh yang berwujud tenongan. Adapun tujuan dari tradisi sadranan ini untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, mengikuti sunnah nabi dan melestarikan adat lokal. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap adanya pembacaan ayat-ayat al-Qur'an ini dapat diketahui melalui tiga makna, yang pertama makna *obyektif* yaitu keadaan sosial yang mempengaruhi masyarakat tentang adanya pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam sadranan, kedua yaitu makna *ekspresif* yaitu untuk mengetahui pemaknaan tersebut pada setiap masing-masing orang, adapun makna selanjutnya yaitu *dokumenter* yaitu masyarakat telah memiliki pemahaman akan keutamaan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang sudah mengakar di kehidupan.

SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ardha Aflathoni
NIM : 10530032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Surodadi Rt 02 Rw 14 Siswodipuran
Boyolali
Telp/HP : 085216495940
Alamat di Yogyakarta : Kos Klabanan, Sleman, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam
Tradisi Sadranan (Studi *Living Qur'an* di
Desa Cepogo Cepogo Boyolali)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal Munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 November 2016

Pembuat pernyataan,



Muhammad Ardha Aflathoni

NIM 10530032



Surat Persetujuan Skripsi
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A
Dosen Fakultas Ushuluddindan Pemikiran Islam
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Ardha Aflathoni
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ardha Aflathoni
NIM : 10530032
Judul Skripsi : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Sadranan
(Studi *Living Qur'an* di Tumang, Cepogo, Boyolali)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sbagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. Ag.)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 November 2016
Pembimbing

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A
NIP.19800123 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

Halaman Pengesahan

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-119/ Un. 02/ DU/ PP. 05. 03/ 01/ 2017

Tugas Akhir dengan judul : PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
SADRANAN (Studi Living Qur'an di Desa Cepogo, Cepogo,
Boyolali)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI
Nomor Induk Mahasiswa : 10530032
Telah diujikan pada : Senin, 5 Desember 2016
Nilai ujian Tugs Akhir : 80 (B+)

dinyatakan diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 05 Desember 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Ajim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681201 199803 1 002

MOTTO

Berani Hidup Jangan Takut Mati

Takut Mati Jangan Hidup

Takut Hidup Mati Saja



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Tuhanku Allah Swt

Rahmat-Mu menjadikan hidupku dalam cahaya lurus-Mu

Keagungan asma-Mu dalam lantunan kata-kata syahdu

Ibu dan Bapakku

Tanpa jerih payahmu aku tak mungkin seperti saat ini

Guru-guruku

Aku mengetahui sesuatu karenamu

Mengajakku berfikir untuk membuka wawasan pengetahuan yang sangat luas

Sahabat-sahabatku

Kebersamaan kalian

Yang akan selalu kukenang sampai kapanpun

Almamaterku tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada *Library of Congress*. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ts	Te Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En

و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullah
زكاة الفطر	ditulis	zakat al-fitri

IV. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فَعَلَ		ditulis	<i>fa'ala</i>
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
فِهِمَ		ditulis	<i>fahima</i>
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yaẓhabu</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + alif <i>maqsur</i>	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kami yang sedang melaksanakan tolakul ‘ilmi, dan tak lupa pula sholawat kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kebodohan menuju ke zaman penuh ilmu pengetahuan ini.

Sebuah skripsi yang berjudul *PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM TRADISI SADRANAN* Studi *Living Qur’an* di Desa Cepogo, Cepogo, Boyolali ini adalah bentuk ikhtiyar kami untuk menimba ilmu pengetahuan dari-Nya. Sebuah pengantar yang kami ucapkan pada permulaan lembaran skripsi ini tak lain juga sebagai wadah permohonan kritik dan saran konstruktif untuk pembenahan dengan harapan menjadi pelajaran yang bisa meningkatkan kualitas, mengingat masih banyaknya kekurangan dalam skripsi ini.

Selesainya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada: Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. K. Yudian Wahyudi, Ph.D., beserta segenap jajarannya. Bapak Alim Ruswantoro selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Bapak Dr. Abdul Mustaqim selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afdawaiza, M. Ag. selaku sekretaris jurusan dan juga sebagai dosen penasehat akademik penulis yang selalu membimbing penulis selama dalam masa perkuliahan. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin

dan Pemikiran Islam terutama dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terima kasih atas ilmu yang telah dibagi dan mengantarkan penulis untuk berproses dalam menempuh pendidikan dalam perkuliahan ini.

Kepada Dr. Saifuddin Zuhri, M.A. selaku pembimbing selama penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kearifan, empati, kesabaran, perhatian, dan injeksi intelektual ini yang benar-benar kondusif bagi terciptanya ruang longgar bagi penulis selama penyusunan skripsi, penulis banyak ucapkan terima kasih.

Teruntuk kedua orang tauku yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis, Ibu Judiyah dan Bapak Drs. Jamal Yazid, M. Si. atas doa-doamu, jerih payah untuk membesarkanku, mendidikku, menyekolahkanku. Tiada kata yang pantas untuk aku ucapkan selain menyertakan namamu dalam setiap doa-doaku. Serta kepada saudara-saudaraku mas Muhammad Andra Afkhor, Azkia Farah Iffana, dan Auna Meiliyatis Shofwa, terima kasih atas dukungan kalian selama ini.

Guru-guru penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu. Guruku di RA. Perwanida, MIN Boyolali, dimana saya banyak belajar dari sana. Almamaterku Pondok Pesantren Sunan Pandanaran khususnya kepada Bapak K.H. Mu'tashim Billah yang selalu diharapkan ridho dan barokahnya, tak lupa pula kepada Bapak K.H. Ma'mun Muhammad Muro'i dan Ibu yang sudah seperti kedua orang tuaku yang selalu meyemangatiku.

Tak lupa pula kepada seluruh masyarakat Desa Cepogo terutama yang berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, khususnya Bapak Mawardi selaku kepala



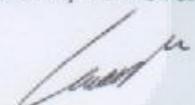
kepala desa yang sangat membantu penulis, serta kepada seluruh informan yang tak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Sahabat-sahabat penulis, terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini, khususnya Alfath, Ocha, Kang Alifin, serta Bung Tomo, kalian adalah teman yang luar biasa, tak lupa juga rekan-rekan penulis Niken, Ubaid, Ujang, Ela, Nailurrohman, Faruqi, dan lainnya yang tidak penulis tuliskan satu persatu.

Teman-teman KKN di Kalibawang Anwar, Yosi, Panggah, Dimas, Rizki, Nanang, Ali, Ida, Uswah, Okti, dan Erna, tak lupa pula dengan rekan seperjuangan di klabanan, Memet, Salam, Taufik, Panji, Zakwan, Amin, Firas, Awal, Ridwam, Baginda, dan Ferdi dan seluruh ,masyarakat Klabanan.

Terakhir kepada seluruh pihak yang secara langsung atau tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 November 2016


Muhammad Ardha Aflathoni

NIM. 10530032

DAFTAR ISI

COVER	1
ABSTRAK	2
Surat Pernyataan.....	3
Surat Persetujuan Skripsi	4
Halaman Pengesahan	5
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	8
Kata Pengantar	14
DAFTAR ISI.....	18
DAFTAR TABEL.....	19
DAFTAR GAMBAR	20
BAB I	21
A. Latar Belakang Masalah.....	21
B. Rumusan Masalah	24
C. Tujuan dan Kegunaan	25
D. Telaah Pustaka	25
E. Kerangka Teori.....	29
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika pembahasan	32
BAB V.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran-saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3. Sarana Pendidikan di Desa Cepogo	30
Tabel 4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cepogo.....	38
Tabel 5. Agama atau Aliran Kepercayaan Masyarakat Desa Cepogo	40
Tabel 6. Sarana Peribadatan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahlilan di Makam	53
Gambar 2. Acara Berih-Bersih makam.....	54
Gambar 3. Tenongan.....	55
Gambar 4. Buku Tahlilan.....	58
Gambar 5. Tenongan	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lintasan sejarah Islam, bahkan pada era yang sangat dini, praktek memperlakukan al-Qur'an atau unit-unit tertentu dari al-Qur'an sehingga bermakna dalam kehidupan praksis umat pada dasarnya sudah terjadi. Ketika Nabi Muhammad saw. masih hidup, sebuah masa yang paling baik bagi Islam, masa di mana semua perilaku umat masih terbimbing wahyu lewat Nabi secara langsung.¹

Sebagaimana diketahui, persepsi masyarakat terhadap al-Qur'an bermacam-macam. Hal ini dikarenakan fungsi al-Qur'an berkaitan dengan kehidupan manusia. Penelitian yang membahas tentang reaksi masyarakat terhadap al-Qur'an ini akan dipaparkan salah satu sampel mengenai bagaimana cara pandang masyarakat Islam di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dalam merespon ayat-ayat al-Qur'an pada sebuah kegiatan yang disebut sadranan. Sadranan berasal dari bahasa Arab *shodron* yang berarti mendekatkan diri kepada Allah. Ajaran Islam dalam hal ini sangat Nampak kuat, dilihat dari istilah atau maksudnya. Dalam ajaran Islam banyak sekali cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, salah satu caranya adalah dengan berbakti kepada kedua orang tua atau biasa disebut dengan istilah *Birul Walidain*. Demikianlah

¹ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Syahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm.3.

salah satu ajaran Islam yang masih berkembang di dalam kehidupan sosial masyarakat Jawa.

Tradisi sadranan ini biasanya dilakukan pada tanggal 20 *Ruwah* (*Sya'ban*). Tradisi sadranan sendiri telah dipersiapkan secara matang, terlihat dari persiapan masyarakat sekitar yang telah siap untuk melaksanakan ritual tersebut, seperti bersih-bersih lingkungan pemakaman.

Desa Cepogo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cepogo mayoritas penduduknya adalah Islam. Mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah petani, selain itu juga sebagai pengrajin tembaga, karena di desa ini sangat terkenal dengan hasil olahan tembaganya.

Dalam kehidupan keberagaman, masyarakat di desa ini mayoritas memeluk agama Islam, tetapi unsur Hindu masih terlihat sangat jelas sekali dalam kehidupan beragamanya, karena pada masa dahulu masyarakat sini kebanyakan adalah pemeluk agama Hindu, di mana petilasan-petilasannya masih ada hingga saat ini, salah satunya situs-situs yang berupa candi. Maka dari itu praktek keagamaan di desa ini masih sangat kental dengan unsur-unsur peninggalan nenek moyang, tetapi sudah di modifikasi dengan ajaran Islam. Walaupun sebagian besar penduduknya abangan, tetapi di desa ini juga terdapat ulama juga, ulama inilah yang selalu menjadi pemimpin ketika ada acara keagamaan di desa tersebut, seperti tahlilan. Selain berfungsi sebagai pemimpin ritual keagamaan, ulama tersebut juga berfungsi sebagai tempat rujukan masyarakat untuk bertanya tentang masalah-masalah dalam keagamaan.

Tradisi sadranan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Desa Cepogo ini tidak mengekang untuk dilaksanakan kepada masing-masing individu, tetapi karena ini adalah tradisi yang sudah turun-temurun dari generasi sebelumnya, maka masyarakat Desa Cepogo secara sukarela melaksanakan tradisi ini tanpa ada paksaan sedikitpun

Desa Cepogo secara administratif terletak di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Desa Cepogo terdiri dari enam belas dusun, yaitu Dusun Tumangsari, Dusun Tumang Gunungsari, Dusun Tumang Kukuhan, Dusun Tumang Kulon, Dusun Dukuhan, Dusun Wonosari, Dusun Sidomulyo, Dusun Wates, Dusun Banaran, Dusun Tegalrejo, Dusun Gatak, Dusun Dalemrejo, Dusun Daleman, Dusun Kupo, Dusun Dalemrejo, Dusun Wonosegoro, Dusun Cepogo. Desa Cepogo terbagi menjadi 16 RW dan 49 RT. Batas wilayah Desa Cepogo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Kembangkuning, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cabeankunti, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mliwis dan Desa Sukabumi, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Genting dan Kecamatan Selo.

Desa Cepogo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Cepogo yang mayoritas penduduknya adalah beraga Islam, selain itu di Desa Cepogo juga mempunyai beberapa saran pendidikan yang berada di lingkungan desa seperti adanya TK, SD, dan ada satu pesantren yang berdiri di desa ini. Dengan berdirinya pesantren itu banyak masyarakat yang belajar untuk belajar al-Qur'an, terlepas dari beberapa warga yang belajar al-Qur'an yang berada di

masjid-masjid kampung dan beberapa langgar. Dalam pembacaan al-Qur'an ini diantaranya terdapat surat Yasin yang mana digunakan masyarakat untuk mendoakan orang yang sudah meninggal yang biasanya digunakan dalam tradisi sadranan.

Karakter utama dari tradisi sadranan ini yaitu dalam prosesinya dibacakan surat yasin dan bacaan tahlil , kemudian juga adanya tenongan sebagai bentuk sodaqoh dari warga.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tradisi sadranan merupakan tradisi yang berisi ajaran Islam diantaranya membaca al-Qur'an dan sodaqoh. Dengan mendiskripsikan pemahaman masyarakat Desa Cepogo , oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pemaknaan masyarakat Desa Cepogo terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang di baca pada tradisi sadranan. Oleh karena itu diperlukan studi *Living Qur'an* untuk melaksanakan kajian terhadap pelaksanaan tradisi sadranan yang sudah menjadi tradisi di masyarakat Desa Cepogo.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan yang ada di desa Tumang kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali, maka pertanyaan mendasar yang menjadi fokus skripsi ini adalah :

1. Bagaimana prosesi pelaksanaan pembacaan ayat-ayat al-Quran dalam tradisi nyadrin di Desa Tumang Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali?

2. Bagaimana masyarakat desa Tumang Cepogo memaknai pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi nyadran?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin penyusun capai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kegiatan dan sejarah pembacaan ayat-ayat al-quran dalam tradisi nyadran di Desa Tumang Cepogo kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali
2. Menguraikan faktor-faktor pendukung Living Quran dan makna dari kegiatan-kegiatan yang bersifat religious bagi masyarakat.

Sedangkan kegunaan penelitian ini secara garis besar adalah :

- a. Dari segi akademi penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustakan bagi penelitian *Living Quran*, sehingga bisa berguna bagi yang ingin memfokuskan pada kajian *Living Qur'an*.
- b. Penelitian ini juga dapat berguna untuk memperkenalkan salah satu bentuk keragaman tradisi dan budaya masyarakat muslim Indonesia dalam mengamalkan isi al-Qur'an sebagai kitab suci yang dianut.

D. Telaah Pustaka

Dari beberapa literatur yang penulis temukan yang memiliki relevansi yang terkait dengan tema skripsi ini antara lain

Literatur yang membahas kajian tentang *Living Qur'an* yaitu buku yang merupakan kumpulan dari beberapa tulisan Dosen Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Buku ini berbicara mengenai sejarah hingga metode penelitian Living Qur'an Dan Hadis sebagai salah satu pilihan dalam penelitian Agama. Buku ini terdiri dari dua judul besar yaitu *Living Qur'an* dan *living hadis*. Peneliti hanya menggunakan bagian living Qur'an saja, mengingat penelitian penulis adalah kajian *living Qur'an*.²

Islam dan Budaya Lokal Belajar Memahami Realitas Agama dalam Masyarakat yang ditulis oleh Khadziq ini menjelaskan tentang problem Islam normative dan historis hingga dijelaskan tentang dakwah berwawasan kemanusiaan pada bagian akhir babnya. Dalam tulisan buku ini diformat dengan kerangka berfikir teori kebudayaan yang mana diharapkan pembaca dapat mengkaji realitas pemahaman dan pengalaman agama dengan obyektif sekaligus manusiawi. Dalam buku ini, penulis mengajak untuk melacak hingga akar penyebab utamanya, mengapa realitas itu ada dimasyarakat.

Kemudian buku yang berjudul “Berdoa dengan Ayat al-Qur'an” karya M. Mas'udi Fathurrohman”. Dalam buku ini mengupas tentang tuntunan praktis untuk mengenal dan mengamalkan doa-doa dengan menggunakan bacaan al-Qur'an. Dalam buku ini disertai penjelasan singkat tentang doa tersebut.

² Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: TH Press, 2007).

Sebagian diantaranya dicantumkan pula uraian cerita maupun hadis yang terkait dengan doa tersebut.³

Selain buku-buku di atas, juga terdapat beberapa skripsi yang secara tidak langsung membahas kajian yang penulis kaji, seperti skripsi yang ditulis oleh Siti Nurhidayah yang berjudul “Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Sadranan di Desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali”.⁴ Skripsi dari Fakultas Tarbiyah ini menjelaskan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang adanya tradisi sadranan yang sudah berjalan di Desa Tumang, di sini penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan-tanggapan dari masyarakat tentang adanya tradisi sadranan mulai dari masyarakat abangan sampai ke tokoh masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Yussi Utami yang berjudul “Tradisi Ngalap Berkah dalam upacara Adat Sadranan di Kelurahan Pundungsari Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul”.⁵ Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa ini membahas bagaimana masyarakat masih mempercayai bahwa kegiatan mengunjungi kuburan nenek moyang masih berhubungan dengan siklus

³ M. Mas’udi Fathurrohman, *Berdoa dengan Ayat al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012).

⁴ Siti Nurhidayah, “Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Sadranan di Desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2010

⁵ Yussi Utami, “Tradisi Ngalap Berkah dalam upacara Adat Sadranan di Kelurahan Pundungsari Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul”. Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta 2013

kehidupan, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memohon berkah dari kuburan nenek moyang atau leluhur yang dikeramatkan.

Skripsi yang di tulis Ujang Yana yang berjudul “Pembacaan Tiga Surat Al-Qur’an dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Di Masyarakat Selandakan, Sumpiuh, Banyumas)”⁶ Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ini membahas bagaimana masyarakat menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an dalam suatu tradisi yang masih berjalan di lingkungan masyarakat tersebut, dalam hal ini penulis juga ingin mengkaji bagaimana ayat-ayat al-Qur’an digunakan dalam tradisi sadranan.

Beberapa buku yang dikemukakan di atas, sedikit banyak akan mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Selain itu semua, masih banyak karya-karya yang membahas mengenai apresiasi dan respon masyarakat Muslim dalam memperlakukan al-Qur'an. Misalnya, dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rafiq tentang pembacaan masyarakat terhadap al-Qur'an yang menafsirkannya secara parsial.⁷ Dalam penelitiannya ia juga menjelaskan tentang adanya tiga tujuan dalam membaca al-Qur'an. Pertama sebagai ibadah, kedua untuk mencari petunjuk, dan yang terakhir sebagai alat justifikasi.

⁶ Ujang Yana, “Pembacaan Tiga Surat Al-Qur’an dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Di Masyarakat Selandakan, Sumpiuh, Banyumas). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2014

⁷ Ahmad Rafiq, "Pembacaan yang Atomistic dalam al-Qur'an" dalam *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Vol. 5, no. 1, Januari 2004, Yogyakarta, Jurnal Jurusan tafsir Hadis Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004, hlm. 1-2.

Dari beberapa bahan pustaka tersebut, tidak satupun yang spesifik membahas tentang *Pembacaan Ayat Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Sadranan di Desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menambahkan sebuah wacana mengenai fenomena masyarakat Muslim dalam memperlakukan al-Qur'an. Penelitian ini merupakan pembahasan yang berusaha untuk memahami makna-makna simbolik dalam setiap suatu tindakan yang dilakukan oleh masyarakat.

E. Kerangka Teori

Karl Mannheim mendefinisikan sosiologi pengetahuan sebagai teori social atau pengkondisian dalam eksistensi pemikiran. Sosiologi pengetahuan menurut Mannheim mempunyai tugas untuk memecahkan masalah pengkondisian dari pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dengan mengakui adanya kaitan antara pemikiran manusia dan tindaknya dalam hubungan social. Kaitan-kaitan tersebut kemudian digambarkan dalam cakrawala pengetahuan, serta menggunakan kaitan-kaitan itu sebagai bahan untuk pemeriksaan kesimpulan riset-riset.⁸

Dalam penelitian *Living Qur'an* yaitu tradisi sadranan, penulis menggunakan teori yang ditawarkan oleh Karl Mannheim mengenai makna perilaku yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu makna *obyektif*, *ekspresif*, dan *documenter*. Makna *obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks social

⁸ Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*, terj. F. Budi Hardiman, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 288.

di mana tindakan berlangsung. Makna *obyektif* ini juga disebut sebagai makna dasar atau makna asli. Makna *ekspresif* adalah makna yang ditunjukkan dari setiap actor atau perilaku tindakan. Sedangkan makna *documenter* adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku tindakan tersebut tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kebudayaan secara menyeluruh.

Pada tiga macam makna yang dibawa oleh Karl Mannheim, makna obyektif digunakan untuk mencari makna dasar atau makna asli. Dengan makna obyektif yang digunakan dalam penelitian tradisi sadranan, maka akan ditemukan keadaan sosial masyarakat desa Tumang yang mempengaruhi terhadap pemaknaan masyarakat terhadap pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga menjadikan suatu makna yang diakui sebagai nilai bersama.

Sedangkan dengan makna ekspresif akan ditemukan pemaknaan masyarakat terhadap bacaan ayat-ayat Al-Qur'an pada masing-masing personal. Pada pelaksanaan sadranan ini, terdapat beberapa makna yang diambil, makna pertama diambil oleh pejabat desa, selanjutnya makna yang kedua akan diambil oleh pemimpin upacara sadranan atau biasanya oleh ulama setempat, sedangkan makna yang terakhir akan diambil oleh jama'ah atau warga yang mengikuti. Sedangkan makna dokumenter yang dikemukakan oleh Karl Mannheim bahwa ada makna yang tidak terlihat dari tindakan yang dilakukan oleh masyarakat atas perilaku dari tindakan tersebut tidak menyadari bahwa yang diekspresikan dan

yang dilakukan adalah bagian terpenting dan nada dalam komunitas sosial tertentu.

Dari yang telah dijelaskan di atas tadi, terdapat berbagai macam cara untuk mengklarifikasi makna perilaku dari sebuah tindakan sosial. Dalam penelitian ini, teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan Mannheim di atas menjadi acuan dasar, yaitu menganalisis makna dari pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi sadranan di desa Tumang kecamatan Cepogo kabupaten Boyolali, yang meliputi makna obyektif, ekspresif, dan dokumenter.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penyajian data sesuai cara pandang subjek penelitian.

Sedangkan untuk metode pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: pengamatan terlibat atau observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data-data tersebut dianalisa. Dalam menganalisa data yang peneliti peroleh, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu dengan reduksi data, display data, dan analisis.

G. Sistematika pembahasan

Secara garis besar penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Tiga bagian itu dikembangkan menjadi beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa kajian yang secara logis saling berhubungan.

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, dan metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum tentang fenomena Living Qur'an yang terjadi di lingkungan masyarakat luas. Kajian mengenai fenomena pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an di tengah masyarakat sebagai bentuk dinamika agama dalam masyarakat.

Bab III, gambaran umum desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, dari letak geografi, demografis, dan kondisi social keagamaan masyarakatnya dan historisitasnya dan membahas tentang pelaksanaan tradisi sadranan di Desa Tumang Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, yakni dari sejarah ataupun faktor-faktor pendorong terhadap pelaksanaan tradisi sadranan ini.

Bab IV membahas tentang pemaknaan masyarakat Desa Tumang terhadap praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi sadranan berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

Pembahasan skripsi ini diakhiri dengan penutup, yang di dalamnya terdapat rangkuman jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang tertulis di dalam rumusan masalah serta saran- saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari kajian ini, kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti bisa disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam prosesi pelaksanaan tradisi sadranan, terdiri dari beberapa tahap, yang pertama yaitu diawali dengan ziaroh bersama pada malam hari sebelum acara sadranan pada keesokan harinya yang berisi acara tahlilan yang di dalamnya terdapat pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, pada acara ini dipimpin oleh imam yaitu ulama desa setempat. Yang berikutnya yaitu tenongan yang menjadi ciri khas dalam tradisi ini, tenongan sebagai bentuk sodaqoh dari keluarga untuk anggota keluarga yang sudah meninggal.

Kedua, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam tradisi sadranan merupakan fenomena penggunaan al-Qur'an dalam lingkungan sosial budaya. Sehingga setiap individu bisa memiliki pemaknaan yang berbeda-beda dalam mensikapi tradisi tersebut. Hal tersebut bisa diketahui melalui pemaknaan masyarakat Desa Cepogo terhadap tradisi sadranan.

Tradisi sadranan yang berada di Desa Cepogo tidak mendapatkan pertentangan sama sekali dari beberapa ormas Islam dan pemeluk agama lain, karena tujuan dari tradisi ini seperti ajaran Islam dan sunnah nabi, yaitu

membaca al-Qur'an, sodaqoh, dan silaturrahi. Sehingga tradisi ini harus dipertahankan selain tradisi turun temurun, nilai kebeagamaan yang terkandung dalam tradisi ini juga sangat kental.

B. Saran-saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana fenomena pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yaitu dalam tradisi sadranan., tentunya masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga penulis mengharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk menutupi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu juga penulis juga mengharapkan kritik dan saran guna pembenahan dengan harapan menjadi pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas, mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penelitian yang masih jauh dari sempurna ini bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta bisa berkontribusi dalam studi tafsir. Penelitian ini juga merupakan satu sumbangan sederhana dari pengembangan studi ilmu Qur'an dan untuk kepentingan studi lanjutan yang bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi para penulis yang ingin memperdalam *Living Qur'an*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M. Mas'udi, *Berdoa dengan Ayat Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Idrus, Muhammad, *Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lidwa Pusaka i-Software-Kitab 9 Imam Hadis.
- Mannheim, Karl, *Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Mura'I, Ma'mun Muhammad, *Manfaat Mengirim Pahala*, Yogyakarta: Beranda, 2014.
- Mustamar, K.H. Marzuqi, *Dalil-Dalil Praktis Amaliah Nahdliyah Ayat dan Hadits Pilihan Seputar Amaliah Warga NU*, Surabaya: Muara Progresif, 2014.
- Nabawiyah, Habsatun, "Pembacaan Surat Yasin Dalam Tradisi *Arebbe* (Studi *Living Qur'an* di Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2014.
- Nurhidayah, Siti, "Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Sadranan di Desa Tumang Kecamatan Cepogo Boyolali". Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2010.

- Putra, Heddy Shri Ahimsa, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi" dalam jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 20, No 1, 2012, Semarang, Jurnal UIN Walisongo, Semarang, 2012.
- Rafi'uddin, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Upacara *Peret Kandung*": Studi *Living Qur'an* di Desa Poteran Kec. Talango Kab. Sumenep Madura". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2013.
- Rafiq, Ahmad, "Pembacaan yang Atomistic dalam Al-Qur'an" dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, Vol.5, no.1, Januari 2004, Yogyakarta, Jurnal Jurusan Tafsir Hadits Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Soehadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press, 2012.
- Syamsuddin, Sahiron (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Utami, Yussi, "Tradisi Ngalap Berkah dalam Upacara Adat Sadranan di Kelurahan Pundungsari Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul". Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta 2013.
- Yana, Ujang, "Pembacaan Tiga Surat Al-Qur'an dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Di Masyarakat Selandakan, Sumpiuh, Banyumas). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RESMI

Arsip Profil Desa Cepogo Tahun 2015

Dat Monografi Desa Cepogo Tahun 2015



Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Ada tiga instrument dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Panduan Observasi:

1. Mengikuti dan mengamati pelaksanaan sadranan kepala desa dari awal acara hingga akhir
2. Mengamati bagaimana pelaksanaan acara sadranan
 - 1) Pelaksanaan acara sadranan
 - a. Tempat pelaksanaan sadranan
 - b. Waktu pelaksanaan sadranan
 - 2) Subjek prosesi sadranan
 - a. Warga desa sekitar
 - b. Tokoh desa, sesepuh desa, dan pemimpin acara sadranan
 - 3) Perlengkapan acara sadranan
3. Mengamati pembacaan al-Qur'an dalam tradisi sadranan sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan
 - a. Waktu dan tempat pembacaan.
 - 2) Pelaksana (subjek)

- a. Pemimpin acara sadranan
 - b. Warga desa sekitar
- 3) Perlengkapan
- a. Perlengkapan yang dibutuhkan
 - b. Surat atau ayat yang dibaca
- 4) Tata cara pembacaan

Panduan wawancara:

A. Deskripsi tradisi sadranan

- 1) Apa itu sadranan?

B. Sejarah sadranan

- 1) Bagaimana asal mula sadranan ?

C. Tata laksana

- 1) Kapan acara sadranan berlangsung?
- 2) Apa yang diharapkan dari acara sadranan?
- 3) Kenapa pada waktu tersebut?
- 4) Bagaimana prosesi sadranan?

D. Perlengkapan sadranan

- 1) Apa saja perlengkapan dalam tradisi sadranan?

E. Motivasi pelaksanaan mujahadah

- 1) Apa motivasi dalam pelaksanaan sadranan?

Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menelaah dan memahami hasil rekaman dan dokumen mengenai pelaksanaan mujahadah kepala desa seperti foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan mujahadah kepala desa termasuk juga khas adat, arsip-arsip tertulis beserta data-data lainnya.



Lampiran 3

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Bapak Mawardi
Alamat : Dusun Tegalrejo
Umur : 50 tahun
2. Nama : Bapak Sowabi
Alamat : Dusun Tumangsari
Umur : 55 tahun
3. Nama : Bapak Sobari
Alamat : Dusun Tumang Kukuhan
Umur : 65 tahun
4. Nama : Bapak Zuhri
Alamat : Dusun Tumang Kukuhan
Umur : 78 tahun
5. Nama : Bapak Ali Sa'ni
Alamat : Dusun Tumang Kulon
Umur : informan tidak menyebutkan

6. Nama : Bapak Isnin
Alamat : Dusun Tumang Gunungsari
Umur : 50 tahun
7. Nama : Ibu Lasmi
Alamat : Dusun Dukuhan
Umur : 48 tahun
8. Nama : Ibu Emi
Alamat : Dusun Wonosari
Umur : 50 tahun
9. Nama : Fafa
Alamat : Dusun Banaran
Umur : 30 tahun

Lampiran 4

GLOSARIUM BAHASA JAWA

Bareng-bareng: bersama-sama

Dahar: Makan

Diaturi: dipersilahkan

Do: pada

Kaleh: sama

Kumpule: kumpulan

Mboten: tidak

Ndak: bisa diartikan tidak

Ngagem: pakai atau memakai

Nyekar: ziaroh kubur

Poro: para

Roto-roto: rata-rata

Sen: yang

Sudro: kasta sudra, kasta terendah dalam masyarakat Hindhu

Trus: kemudian

Wong-wong: orang-orang

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Ardha Aflathoni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir: Jepara, 2 Oktober 1991
Alamat Asal : Surodadi 02/14 Siswodipuran Boyolali
Alamat Tinggal : Klabanan Sardonoarjo Ngaglik Sleman
E-mail : muhammadafalathoni@gmail.com
No. Hp :085216495940

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	RA. Perwanida Boyolali	1996-1998
SD	MIN Boyolali	1998-2004
SMP	MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta	2004-2007
SMA	MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta	2007-2010
S1	UIN Sunan Kalijaga	2010-2016



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B- 139 /Un.02/DU.I/PG.00/ 11 /2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Ardha Aflathoni
NIM : 10530032
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / XIII
Tempat/Tanggal lahir : Jepara, 2 Oktober 1991
Alamat Asal : Surodadi 02 / 14 Siswodipuran Boyolali

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Tradisi Sadranan
Tempat : Dusun Tumang Cepogo Boyolali
Tanggal : 7 November 2016 s/d 1 Desember 2016
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara (*Interview*), dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 2 November 2016

Yang bertugas


(Muhammad Ardha Aflathoni)

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik




H. Fahrudin Faiz

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <div style="text-align: center;">  <p>(.....)</p> </div>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
--	---



Yogyakarta, 03 Oktober 2016

Nomor : 074/2781/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-139/ Un.02/ DU/PG.00/ 11/ 2016
Tanggal : 2 November 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PEMBACAAN AYAT AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI SADRANAN (Studi living Qur'an Di Desa Tumang Cepogo Boyolali)"**, kepada:

Nama : MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI
NIM : 10530032
No. HP/Identitas : 085216495940/ 3309050210910001
Prodi / Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Tumang Cepogo Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 7 November 2016 s/d 1 Desember 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



[Signature]
AGUNG SUPRIYONO.SH
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 07 November 2016

Nomor : 070/10915/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Boyolali
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Boyolali

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2979/04.5/2016 Tanggal 07 November 2016 atas nama MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI dengan judul proposal PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI SADRANAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA TUMANG CEPOGO BOYOLALI), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pemimpin Utama Madya
NIR.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2979/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Itimewa Yogyakarta Nomor : 074/2761/Kesbangpol/2016 Tanggal : 03 Oktober 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI
2. Alamat : Surodadi Rt 002 Rw 014 Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI SADRANAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA TUMANG CEPOGO BOYOLALI)
- b. Tempat / Lokasi : Tumang Cepogo Boyolali
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 07 November 2016 s.d. 01 Desember 2016
- e. Penanggung Jawab : Dr. Saifuddin Zuhri
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 November 2016





PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Kompleks Perkantoran Terpadu Jl. Merdeka Timur Telp.(0276) 321087 Fax. (0276) 321087
Kemiri, Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/474/XI/32/2016

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 7 Tahun 2014. Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004. Tanggal 20 Februari 2004 Tentang Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah.
- II. MEMBACA : Surat dari BPMD Prov. Jawa Tengah, Semarang Nomor : 070/2979/04.5/2016. tanggal, 7 November 2016. Perihal: *Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian.*

III Prinsipnya TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Boyolali.

1. Nama / NIM : MUHAMMAD ARDHA AFLATHONI / 10530032
2. Alamat : Surodai, Rt.02/04, Siswodipuran, Boyolali.
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Penanggung Jawab : Dr. Saifudin Zuhri.
5. Judul Penelitian : “ **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM TRADISI SADRANAN (STUDI LIVING QUR’AN DI DESA TUMANG, CEPOGO, BOYOLALI) “**
6. Lokasi : Desa Tumang, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali
7. Peserta : 1 Orang

IV Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan Penelitian tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah Penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

IV Surat Rekomendasi Penelitian berlaku :

1. Berlaku : Dari tanggal : **08 Nopember 2016** S/d tanggal : **08 Januari 2017**
2. Perpanjangan : Dari tanggal : - S/d tanggal : -

Dikeluarkan di : BOYOLALI
Pada tanggal : 8 Nopember 2016

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BOYOLALI
Kasi Polwasnas

TEMBUSAN Kepada Yth :

1. Bupati Boyolali (sebagai laporan);
2. Dandim 0724 Boyolali ;
3. Kapolres Boyolali;
4. Kepala Bappeda Kab. Boyolali;
5. Camat Cepogo Kab. Boyolali;
6. Kepala Desa Tumang, Kec. Cepogo, Boyolali;

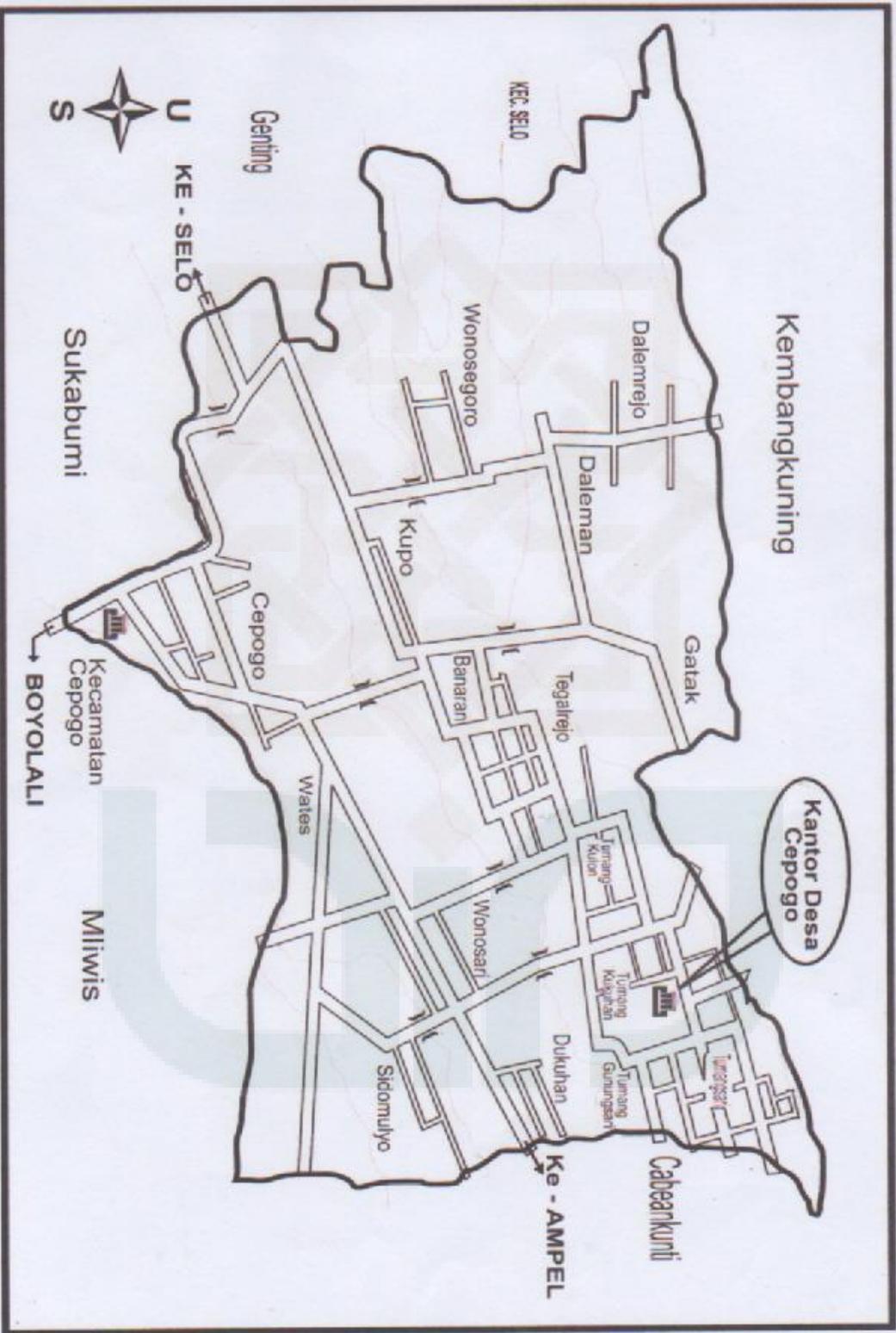


SUWARNO, S.Pd. M.Pd

Pembina

NIP.19660807 198903 1 010

PETA DESA CEPOGO





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad Ardha Aflathoni
 NIM : 10530032
 Pembimbing : Dr. Saifuddin Zuhri, M.A.
 Judul : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Sastrano
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 Agustus 2016	1	Bimbingan proposal skripsi	
2	26 Agustus 2016	2	Revisi proposal skripsi	
3	27 September 2016	3	Bimbingan konsultasi BAB II	
4	28 September 2016	4	Revisi BAB II	
5	3 Oktober 2016	5	Konsultasi BAB III dan IV	
6	21 Nov 2016	6	Revisi BAB III	
7	22 Nov 2016	7	Revisi BAB IV	
8	24 Nov 2016	8	ACC Skripsi dari BAB I-V	

Yogyakarta, 24 November 2016
Pembimbing

Dr. Saifuddin Zuhri, M.A.
NIP: 198001232009011009